

**FAKHUR DALAM AL-QUR'AN: STUDI ANALITIK SEMANTIK
TOSHIHIKO ISUTZU**

Tesis

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Magister Agama (M.Ag) pada program studi

Ilmu Al-Qur''an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Jefri Hariando

NIM: 2320080004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM
BONJOL PADANG**

1447 H/ 2026 M

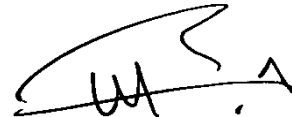
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.



Padang, 19 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jefri Hariando', is placed above the printed name.

JEFRI HARIANDO
NIM. 2320080004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

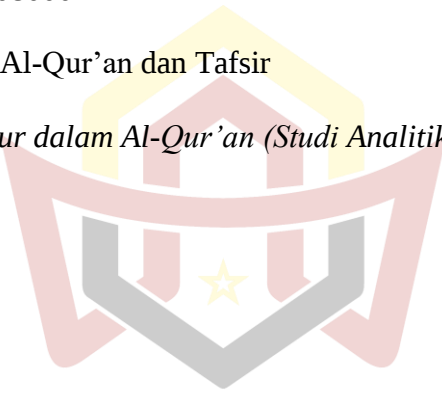
PERSETUJUAN MELAKSANAKAN SIDANG MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Jefri Hariando

NIM 2320080004

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : *Fakhr dalam Al-Qur'an (Studi Analitik Semantik Thoshihiko Izutsu)*



UIN IMAM BONJOL
PADANG

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M. Ag
NIP.195111211976101001

PEMBIMBING II



Dr. Efendi, M. Ag
NIP.197402192003121001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis ini yang berjudul **“Fakhr dalam Al-Qur’an (Studi Analitik Semantik Thoshihiko Izutsu)”** yang disusun oleh **Jeffri Hariando** dengan NIM **2320080004**, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 01 Juli 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr.Walan Yudhiani,M.Si
Ketua/Penguji I

Muhammad Fauzan Azim,S.HI,M.H
Sekretaris/Penguji II

Dr. Faizin,S.Th.I,M.A
Penguji III

Dr.Luqmanul Hakim,M.Ag
Penguji IV

Prof.Dr.Rusydi AM, Lc,M.Ag
Penguji V

Dr.Efendi, M.Ag
Penguji VI

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof.Dr. Ahmad Wira,M.Ag, M.Si., Ph.D
NIP.197112011996031002

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyanyang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tesis berjudul ***“Fakhur dalam Al-Qur’an (Analitik Semantik Toshihiko Izutsu)”***, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (S.2) Pascasarjana UIN Imam Bonjol

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Yusfa Jondri (ayah) dan Ibu Arnita (ibu), yang senantiasa mendidik, membimbing, mendoakan serta mencurahkan kasih sayang yang begitu tulus tanpa kenal lelah kepada penulis.
2. Istri penulis Yulidia,S.Akun dan anakku Hannan Ryu Al Jufri sebagai alasan penulis untuk lebih baik dan berjuang menyelesaikan Pendidikan yang mendoakan penulis setiap waktu.
3. Kepada saudara kandung penulis Ade Fernando,Amd.Kep, Silvi Febrianita, Amd.Keb,SKM. yang juga memberikan nasehat, semangat dan doa. Serta seluruh keluarga di kampung karena dengan motivasi dan doa dari mereka dapat memberi semangat penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd beserta segenap jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.

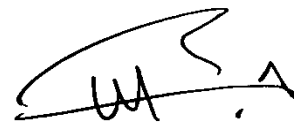
5. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikiran kepada kampus pascasarjana, sehingga mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di pascasarjana.
6. Bapak Dr. Faizin, M. Ag dan Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.HI, M.H sebagai ketua dan sekretaris program Studi Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
7. Bapak Prof. Dr. Rusydi A.M, Lc., M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr. Efendi, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan nasehat serta mengarahkan dengan sepenuh hati dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Padang, 22 Mei 2026

Penulis,



Jefri Hariando

NIM: 1604026127

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefri Hariando

NIM 2320080004

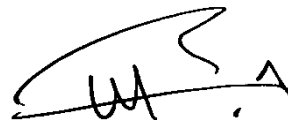
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : Fakhur dalam Al-Qur'an (Studi Analitik Semantik Toshihiku Izutsu)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Imam Bonjol Padang

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Padang, 19 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan



JEFRI HARIANDO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap dan diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ-----ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ُ-----و	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal Panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ي-----ا-----	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ي-----و-----	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
و-----و-----	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh: قال - qĀla
رمى - ramĀ
قبل - qĪla
يقول - yaqŪlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh: روضة الاطفال - rauḍah al-atfĀl
روضة الاطفال - rauḍatul atfĀl
طلحة - Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydi, dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:	رَبَّنَا	-	rabbanĀ
	نَزَّلَ	-	nazzala
	الْبِرِّ	-	al-Birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tuisan arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang huruf qomariyah.

a. Kata sandang di ikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya.

b. Kata sandang di ikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didelan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf qomariyah maupun huruf syamsiyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:	الرَّجُلِ	-	ar-rajulu
	السَّيِّدَةِ	-	as-sayyidatu
	الشَّمْسِ	-	asy-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:	تأخذون	-	ta'khuzŪna
	نسي	-	an-nau'
	أمرت	-	umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:	وان الله خير الرازقين	-	wa innallāha lahuwa khairarrāziqīn
		-	ibrāhīm al-khalīl
	بسم الله مجربها ومرسها	-	bismillāhi majrēhā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:	وما محمد إلا رسول	-	wa mĀ muhammadun illā rasŪl
	الحمد لله رب العالمين		

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Judul tesis ini adalah “Fakhur dalam Al-Qur’an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)” ditulis oleh: Jefri Hariando, NIM: 2320080004, Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi atas ketertarikan penulis terhadap banyaknya kata *fakhur* dalam al-Qur’an. Kata *fakhur* setidaknya terdapat 4 kali dalam al-Qur’an.. Selain itu, kata tersebut terdapat dalam surah yang berbeda. Kata *fakhur* berarti bangga, secara istilah kata tersebut berbangga atas hal materi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengungkap analitik semantik Toshihiko Izutsu terhadap kata “*Fakhur*”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber primer dalam penelitian ini adalah Buku Toshihiko Izutsu. Sedangkan sumber sekunder adalah bahan berupa buku, artikel, tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode konten analisis.

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa poin penting, *pertama*: kata *Fakhur* berarti berbangga, menurut mufassir *fakhur* bermakna sebuah sifat yang angkuh. Kemudian kata *fakhur* dalam al-Qur’an setidaknya terdapat 5 ayat, dalam 4 surah *Kedua*: didapati makna dasar fakhur adalah berbangga atas materi, anak. Ketiga Fakhur memiliki kesamaan dengan Al-Kabir, Bathara, Utuw, Uluww, Ajab, Maraha dan berlawanan dengan Khafdan, Zillan dan Syukur. Keempat, fakhur memiliki pergeseran makna, mulai dari kebanggaan dalam suku, beralih ke penyakit hati dan menjadi suatu kritik sosial atau gangguan psikologis. Kelima, ditemukan bahwa konsep al-Qur’an menegur dan menyinggung orang yang bersifat fakhur dan menekankan dengan sifat-sifat kebaikan yang berlawanan dengan fakhur

Kata Kunci : Toshihiko Izutsu, Fakhur, Semantik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Devenisi Operasional.....	10
E. Sistematika Penulisan	11

BAB II TOSHIHIKO ISUTZU DAN KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN

A. Defenisi Semantik	13
B. Biografi Thosihiko Izutsu.....	16
C. Al-Qur'an menurut Toshihiko Isutzu	21
D. Prinsip-prinsip Analisis Semantik Toshihiko Isutzu	40
E. Defenisi tentang Fakhur	44
F. Teori Semantik Toshihiko Izutsu	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Sumber Penelitian	54
C. Teknik Analisis Data	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Studi Kepustakaan	56
F. Hipotesa Awal	59

BAB IV KAJIAN SEMANTIK TOSHIHIKO ISUTZU TERHADAP PENAFSIRAN TERM FAKHUR DALAM AL-QUR'AN OLEH MUFASSIR KONTEMPORER

A. Ayat-ayat Fakhur dalam Al-Qur'an.....	60
B. Tafsiran Ayat-ayat Fakhur	61
C. Makna Dasar Term Fakhur.....	68
D. Makna Relasional Term Fakhur	69
E. Makna Sinkronik dan Diakronik Term Fakhur	106
F. Weltanschauung kata Fakhur.....	114
G. Kontekstualisasi Pembacaan Semantik Izutsu Terhadap Kata Fakhur dalam Al-Qur'an	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	131

DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP